ANAK DIBIASAKAN DENGAN ETIKET UMUM YANG MESTI DILAKUKAN DALAM PERGAULANNYA.

Antara lain[1]:

- Dibiasakan **mengambil, memberi, makan dan minum dengan tangan kanan**. Jika makan dengan tangan kiri, diperingatkan dan dipindahkan makanannya ke tangan kanannya secara halus.

- Dibiasakan **mendahulukan bagian kanan dalam berpakaian**. Ketika mengenakan kain, baju, atau lainnya memulai dari kanan; dan ketika **melepas pakaiannya memulai dari kiri**.

- Dilarang tidur tertelungkup dan **dibiasakan tidur dengan miring ke kanan**.

- Dihindarkan **tidak memakai pakaian atau celana yang pendek**, agar anak tumbuh dengan kesadaran menutup aurat dan malu membukanya.

- **Dicegah menghisap jari dan menggigit kukunya**.

- Dibiasakan **sederhana dalam makan dan minum**, dan dijauhkan dari sikap rakus.

- **Dilarang bermain dengan hidungnya**.

- Dibiasakan **membaca Bismillah ketika hendak makan**.

- Dibiasakan untuk **mengambil makanan yang terdekat** dan tidak memulai makan sebelum orang lain.

- **Tidak memandang dengan tajam kepada makanan** maupun kepada orang yang makan.

- Dibiasakan **tidak makan dengan tergesa-gesa** dan supaya **mengunyah makanan dengan baik**.

- Dibiasakan memakan makanan yang ada dan tidak menginkan yang tidak ada.

---

[1] (Silahkan lihat Ahmad Iuuddin Al Bayanuni,MinhajAt TarbiyahAsh Shalihah.)

- Dibiasakan kebersihan mulut dengan **menggunakan siwak atau sikat gigi setelah makan, sebelum tidur, dan sehabis bangun tidur**.

- Dididik untuk **mendahulukan orang lain dalam makanan atau permainan yang disenangi**, dengan dibiasakan agar menghormati saudara-saudaranya, sanak familinya yang masih kecil, dan anak-anak tetangga jika mereka melihatnya sedang menikmati sesuatu makanan atau permainan.

- Dibiasakan **mengucapkan dua kalimat syahadat dan mengulanginya berkali-kali** setiap hari.

- Dibiasakan membaca "**Alhamdulillah**" jika bersin, dan mengatakan "**Yarhamukallah**" kepada orang yang bersin jika membaca "Alhamdulillah".

- Supaya **menahan mulut dan menutupnya jika menguap**, dan jangan sampai bersuara.

- Dibiasakan **berterima kasih jika mendapat suatu kebaikan**, sekalipun hanya sedikit.

- Tidak memanggil ibu dan bapak dengan namanya, tetapi **dibiasakan memanggil dengan kata-kata: Ummi (Ibu), dan Abi (Bapak)**.

- **Ketika berjalan jangan mendahului kedua orangtua atau siapa yang lebih tua** darinya, dan tidak memasuki tempat lebih dahulu dari keduanya untuk menghormati mereka.

- Dibiasakan **bejalan kaki pada trotoar**, bukan di tengah jalan.

- **Tidak membuang sampah dijalanan**, bahkan menjauhkan kotoran darinya.

- Mengucapkan salam dengan sopan kepada orang yang dijumpainya dengan mengatakan "**Assalamu 'Alaikum**" serta membalas salam orang yang mengucapkannya.

- Diajari **kata-kata yang benar dan dibiasakan dengan bahasa yang baik**.

- Dibiasakan **menuruti perintah orangtua atau siapa saja yang lebih besar darinya, jika disuruh sesuatu yang diperbolehkan**.

- Bila membantah diperingatkan supaya kembali kepada kebenaran dengan suka rela, jika memungkinkan. Tapi kalau tidak, dipaksa untuk menerima kebenaran, karena hal ini lebih baik daripada tetap membantah dan membandel.

- Hendaknya **kedua orangtua mengucapkan terima kasih kepada anak jika menuruti perintah dan menjauhi larangan**. Bisa juga sekali-kali memberikan hadiah yang disenangi berupa makanan, mainan atau diajak jalan-jalan.

- **Tidak dilarang bermain selama masih aman**, seperti bermain dengan pasir dan permainan yang diperbolehkan, sekalipun menyebabkan bajunya kotor. Karena permainan pada periode ini penting sekali untuk pembentukan jasmani dan akal anak.

- **Ditanamkan kepada anak agar senang pada alat permainan yang dibolehkan seperti bola, mobil-mobilan, miniatur pesawat terbang, dan lain-lainnya**. Dan ditanamkan kepadanya agar membenci alat permainan yang mempunyai bentuk terlarang seperti manusia dan hewan.

- **Dibiasakan menghormati milik orang lain**, dengan tidak mengambil permainan ataupun makanan orang lain, sekalipun permainan atau makanan saudaranya sendiri.